

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggaran Berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD)-Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan termasuk kategori sangat kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, artinya menunjukkan ketika Anggaran Berbasis Kinerja memberikan implementasi yang baik, maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah semakin baik pula. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah /kendala seperti :
  - a. Masih terdapat pegawai yang cukup kesulitan dalam melaksanakan atau menerapkan Anggaran Berbasis Kinerja ,dengan kurangnya informasi yang diberikan oleh manajer .
  - b. Masih terdapat pegawai yang hasil kinerjanya tidak sesuai dengan atasan atau pimpinan BPKD.

2. Sistem Pelaporan Keuangan positif signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD)-Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara Sistem Pelaporan keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, artinya semakin baik diterapkannya Sistem Pelaporan Keuangan maka tentu akan meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SKPD di Kabupaten Bandung Barat semakin baik pula. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah/kendala seperti:

- a. Lemahnya pembinaan pegawai dalam melakukan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku
- b. Masih adanya pegawai yang tidak menjunjung integritas dan etika serta tanggungjawab atas sistem pelaporan keuangan di kantor tersebut.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Operasional :**

1. BPKD diharapkan dapat meningkatkan penerapan Anggaran Berbasis Kinerja agar mencapai target kinerja yang optimal mengacu kepada kegiatan-kegiatan dan program-program yang di biayai secara jelas

termasuk efisiensi dan efektif. Dan juga memberikan informasi yang dibutuhkan pegawai dibidang anggaran berbasis kinerja yang ada di BPKD supaya sesuai dengan target kinerja yang ada di BPKD.

2. BPKD harus berupaya meningkatkan kualitas sistem pelaporan keuangan yang mengacu pada standar yang ada dengan memberikan pelaksanaan pelatihan dan pembinaan pembukuan dengan basis akuntansi akrual sepenuhnya kepadaseluruh pegawai BPKD agar dapat lebih memahami dan mendalami aturan dalam pengelolaan sistem pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dan diperlukan pengawasan dan pengendalian yang memadai guna mengontrol/menjaga sumber daya manusia agar terhindar dari perbuatan menyimpang menuju ranah yang berpotensi menimbulkan penyalahgunaan sikap dan terintervensi negatife sehingga merubah pencatatan/penyusunan laporan keuangan yang tidak real.

### **5.2.2 Saran Akademis :**

- 1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi sektor publik , serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Anggaran berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.

## 2) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.